

ASPEK EKONOMI & SOSIAL

Studi Kelayakan Bisnis

Latar Belakang

- Setiap usaha yang dijalankan akan memberikan dampak positif dan negatif.
- Dari perspektif yang lebih luas, usaha yang layak haruslah membawa dampak positif kepada banyak pihak tanpa terkecuali kepada masyarakat khususnya dan pemerintah secara umumnya.
- Dari sudut pemerintah dan masyarakat dampak positif sebuah usaha/investasi yang dominan adalah aspek ekonomi dan sosial



Kondisi makro ekonomi secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

Data ekonomi makro dapat dijadikan indikator ekonomi yang dapat diolah dan dapat dijadikan sumber penting informasi penting dalam studi kelayakan bisnis, seperti:

- Produk domestik bruto (PDB)
- Investasi
- Inflasi
- Kurs valuta asing
- Anggaran pemerintah
- Perdagangan luar negeri

Analisis aspek ekonomi

Analisis aspek ekonomi suatu proyek bisnis tidak hanya memperhatikan manfaat yang dinikmati dan pengorbanan yang ditanggung oleh perusahaan, tetapi oleh semua pihak dalam perekonomian.

Aspek-aspek penilaian manfaat bisnis yang direncanakan dapat ditinjau dari berbagai sisi, seperti

- Sisi rencana pembangunan nasional
- Sisi distribusi nilai tambah
- Sisi nilai investasi per tenaga kerja
- Hambatan di bidang ekonomi
- Dukungan pemerintah

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan hendaknya memperhatikan keseimbangan kehidupan sosial karena perusahaan hidup bersama dengan komponen-komponen lain yang berada dalam tatanan kehidupan yang pluralis dan kompleks, sehingga perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial.

Berikut peran perusahaan:

- Perusahaan sebagai lembaga sosial
- Perubahan kondisi sosial yang kompleks
- Perusahaan dalam masyarakat yang pluralistik

Dampak Usaha/Investasi Dari Aspek Ekonomi

1. Meningkatkan ekonomi rumah tangga, melalui:
 - Peningkatan pendapatan keluarga
 - Perubahan pola nafkah
 - Tersedianya jumlah/ragam produk barang & jasa
 - Terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat
 - Tersedianya sarana & prasarana
2. Menggali, mengatur dan menggunakan ekonomi SDA melalui:
 - Pemilikan dan penguasaan SDA yang teratur
 - Penggunaan lahan yang efisien dan efektif
 - Peningkatan nilai tambah SDA
 - Peningkatan SDA lainnya yang belum terjamah

Dampak Usaha/Investasi Dari Aspek Ekonomi (Cont ...)

3. Meningkatkan perekonomian pemerintah baik lokal/regional, melalui:
 - Penambahan peluang dan kesempatan kerja
 - Pemberian nilai tambah proses manufaktur
 - Penambahan jenis dan jumlah aktifitas ekonomi non formal
 - Pemerataan pendistribusian pendapatan
 - Peningkatan pendapatan asli daerah
 - Menambah pusat pertumbuhan ekonomi di daerah tertentu
 - Mengurangi ketergantungan pada barang impor
 - Memperoleh pendapatan melalui pajak
4. Pengembangan wilayah melalui:
 - Pemerataan pembangunan
 - Membuka isolasi wilayah daerah terpencil

Dampak Usaha/Investasi Dari Aspek Sosial

1. Adanya perubahan demografi melalui:
 - Perubahan struktur kependudukan
 - Perubahan tingkat kepadatan penduduk
 - Pertumbuhan penduduk (tingkat kelahiran dan pola migrasi)
 - Perubahan komposisi tenaga kerja
2. Perubahan budaya yang meliputi terjadinya:
 - Perubahan adat istiadat, nilai dan moral budaya setempat
 - Terjadinya proses akulturasi, asimilasi dan integrasi sosial
 - Perubahan pranata sosial
 - Perubahan pelapisan sosial
 - Perubahan sikap dan persepsi masyarakat
 - Perubahan adaptasi ekologis

3. Perubahan kesehatan masyarakat meliputi terjadinya:
 - Perubahan parameter lingkungan
 - Perubahan proses dan potensi pencemaran
 - Perubahan potensi timbulnya penyakit
 - Perubahan status gizi masyarakat

Peningkatan Pendapatan Nasional

- Ditinjau dari aspek ekonomi salah satu kelayakan usaha dapat dilihat dari kemampuan investasi tersebut dalam meningkatkan pendapatan nasional atau daerah
- Kelayakan lainnya adalah naiknya income perkapita masyarakat melalui peningkatan pendapatan seiring dengan tumbuhnya sektor ekonomi.

Menghitung Pendapatan Nasional

Dilakukan melalui 3 pendekatan, yaitu:

- A. Pendekatan Produksi (Production Approach)
- B. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)
- C. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

Dalam prakteknya negara maju menggunakan pendekatan pengeluaran dan pendapatan, sedangkan negara berkembang menggunakan pendekatan produksi dan pengeluaran

Pendekatan Produksi

- ✓ Dihitung dari perspektif nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun tertentu
- ✓ Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah yang diwujudkan oleh berbagai lapangan usaha (sektor ekonomi)
- ✓ Sektor ekonomi yang dipergunakan dalam menghitung adalah:
 - Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan
 - Pertambangan dan penggalan
 - Industri pengolahan
 - Listrik, jasa dan air minum
 - Bangunan
 - Perdagangan, hotel dan restoran
 - Pengangkutan dan komunikasi
 - Bank dan lembaga keuangan lainnya
 - Sewa rumah
 - Pemerintah dan pertahanan
 - Jasa-jasa lainnya

Pendekatan Pengeluaran

- ❖ Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh berbagai golongan masyarakat dalam perekonomian
- ❖ Pengeluaran dimaksud meliputi:
 - Pengeluaran konsumsi rumah tangga
 - Pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah
 - Pengeluaran pengusaha untuk investasi
 - Ekspor impor

Pendekatan Pendapatan

- ◆ Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan balasan jasa yang diterima oleh faktor produksi
- ◆ Jenis-jenis pendapatan yang diterima, yaitu:
 - Gaji dan upah
 - Sewa, bunga dan pendapatan lainnya
 - Pajak tidak langsung
 - Penyusutan
 - Laba (keuntungan)

TERIMA KASIH